



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PRESS RELEASE

JAKARTA, 27 Oktober 2022, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022. GHON mencatatkan pendapatan sebesar Rp 138,1 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022, tumbuh 12,8% dibandingkan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021. Selain itu, GHON juga telah menghasilkan Rp 111,7 miliar EBITDA atau setara dengan 80,9% margin EBITDA untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

GHON memiliki 1.544 penyewaan yang terdiri dari 936 sites telekomunikasi dan 608 kolokasi per 30 September 2022. Penyewaan tersebar di Pulau Jawa sebanyak 964 sites, Sumatera 361 sites, Kalimantan 123 sites, Sulawesi 87 sites dan Nusa Tenggara 9 sites. Rasio kolokasi GHON yaitu 1,65 pada tanggal 30 September 2022 yang sebelumnya 1,67 per 31 Desember 2021 yang disebabkan karena penambahan menara baru lebih banyak dibandingkan dengan penambahan kolokasi.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menjelaskan, “Dari bisnis organik selama sembilan bulan pada tahun 2022 ini, kami berhasil menambah 103 penyewaan atau bertumbuh 7,15%. Ini terdiri dari 72 menara telekomunikasi dan 31 kolokasi.”

JAKARTA, 27 October 2022, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released Interim Financial Statements for the nine-months period ended 30 September 2022. GHON recognized revenue of Rp 138.1 billion for the nine-months period ended 30 September 2022, a 12.8% growth from the nine-months period ended 30 September 2021. In addition, GHON also generated Rp 111.7 billion EBITDA or equivalent to 80.9% EBITDA margin for the period ended 30 September 2022.

GHON owns 1,544 tenancies consist of 936 sites of telecommunication tower and 608 collocations as of 30 September 2022. Tenancies spread in Java Island are 964 sites, 361 sites in Sumatera, 123 sites in Kalimantan, 87 sites in Sulawesi and 9 sites in Nusa Tenggara. GHON tenancy ratio that is 1.65 as of 30 September 2022 which was previously 1.67 as of 31 December 2021 due to new telecommunication tower addition is much more than the collocation addition.

President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, “From organic business during this nine-months 2022, we achieved to add 103 gross tenancies or growth by 7.15%. This consisted of 72 telecommunication towers and 31 collocations.”



“Per 30 September 2022, saldo utang bank GHON adalah sebesar Rp 186,4 miliar atau meningkat 73,8% dari saldo per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp 178,8 miliar. Kenaikan pinjaman tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset tetap atas menara yang meningkat dari sebesar Rp 863,6 miliar pada 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp 931,8 miliar pada 30 September 2022. Namun, terjadi penurunan atas laba bersih dari Rp 64,8 miliar pada 30 September 2021 menjadi Rp 61,8 miliar pada 30 September 2022 atau menurun sebesar 4,7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Hal ini dikarenakan estimasi nilai residu yang menurut manajemen akan mengalami penurunan seiring penambahan waktu penggunaan dan berkurangnya periode pendapatan, sehingga nilai aset yang terdepresiasi menjadi meningkat. Kami selalu berusaha menjaga arus kas yang sehat agar memungkinkan kami terus tumbuh baik secara organik maupun non-organik”, komentar Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON adalah salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi di Indonesia yang menyewakan menara telekomunikasi termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

“As of 30 September 2022, our bank loan balance was Rp 186.4 billion, increased 73.8% from Rp 178.8 billion at 31 December 2021. The increased was mainly used for addition of fixed assets on towers which increased from Rp 863.6 billion on 31 December 2021 to Rp 931.8 billion on 30 September 2022. However, there was a decrease in net profit from Rp 64.8 billion on 30 September 2021 to Rp 61.8 billion on 30 September 2022 or decreased by 4.7% compared to first nine-months in the previous year. It is due to the estimated residual value which, according to management, will decrease with increasing use time and reduced revenue period, so that the depreciated asset value will increase. We are always maintaining our healthy cash flow which is enable GHON to grow continuously in organic and/or un-organic”, said Yoyong as Director of GHON.

GHON is one of the independent tower companies in Indonesia which is engaged in leasing tower space including the maintenance to telecommunication operators in Indonesia.